

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI BERBAGAI CARA GERAK  
BENDA MELALUI METODE DEMONSTRASI BAGI SISWA KELAS III  
MI MA'ARIF NU KEDUNGLEGOK KEMANGKON PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**



Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

**NIKMATUN**  
NIM 1123306178

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO**

2014

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NIKMATUN  
NIM : 1123306178  
Program Studi : Pendidikan Guru MI  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya/penelitian sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Purbalingga, 1 Juli 2014

Yang Menyatakan

# **IAIN PURWOKERTO**

NIKMATUN

NIM. 1123306178



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl Jend. A.Yani No 40A Purwokerto 53126  
Telp 0281-635624, 628250 Fax 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi dengan :

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Berbagai Cara Gerak Benda  
Melalui Metode Demonstrasi Bagi Siswa Kelas III MI Ma'arif NU  
Kedunglegok Kemangkon Purbalingga Tahun 2013/2014

N a m a : NIKMATUN

N I M : 1123306178

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru MI

telah diajukan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji dan dapat diterima  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu PGMI.

Purwokerto,

**DEWAN PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Dr. H. M. Aziz, M.M.  
NIP. 19403 1 004

Dr. H. M. Aziz, M.M.  
NIP. 19403 1 004

Pembimbing,

**Drs. Amat Nuri, M.Pd.I**

NIP.19630707 199203 1 007

Penguji I,

Penguji II

**IAIN PURWOKERTO**

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua STAIN Purwokerto

**Dr.A.Luthfi Hamidi,M.Ag**  
NIP. 19670815 199203 1 003

## NOTA DINAS

Purwokerto, 1 Juli 2014

Kepada  
Yth. Ketua STAIN  
Purwokerto  
di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Berbagai Cara Gerak Benda Melalui Metode Demonstrasi Bagi Siswa Kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok Kemangkon Purbalingga Tahun 2013/2014

N a m a : NIKMATUN

N I M : 1123306178

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru MI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Pembimbing,

**Drs.Amat Nuri, M.Pd.I**

NIP.19630707 199203 1 007

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. ( Q.S. Al-Mujaadalah: 11)

وَإِنْ صَبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ﴿١٢٠﴾

*Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikit pun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan. ( Q.S. Ali Imron: 120)*

# IAIN PURWOKERTO

## **PERSEMBAHAN**

Dengan ketulusan hati skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang sangat penulis hormati, terima kasih atas segala yang telah diberikan.
2. Suami tersayang yang penuh pengertian dan memberikan doa, semangat serta dukungan untuk terselesaikannya skripsi ini.
3. Ananda tercinta yang telah memberikan doa, semangat, motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr.A.Luthfi Hamidi, M.Ag Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs.Munjin,M.Pd.I. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Amat Nuri,M.Pd.I Dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan koreksi atas skripsi ini.
4. Para Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
5. Ibu Dahyati,S.Pd.I Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Kedunglegok yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
6. Semua guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Kedunglegok yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
7. Rekan senasib seperjuangan yang banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
8. Suami dan anak-anak tersayang yang dengan pengertian dan suportnya, sangat mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian sampai tersusunnya skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran, kritik, dan arahan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat demi peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah pada khususnya dan meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.

Purbalingga, 1 Juli 2014

Penulis,

**NIKMATUN**



**IAIN PURWOKERTO**



PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI BERBAGAI CARA GERAK  
BENDA MELALUI METODE DEMONSTRASI BAGI SISWA KELAS III  
MI MA'ARIF NU KEDUNGLEGOK KEMANGKON PURBALINGGA  
TAHUN 2013/2014

**NIKMATUN**  
NIM. 1123306178

Program Peningkatan Kualifikasi Sarjana S.1 Bagi Guru MI

**ABSTRAK**

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok pada mata pelajaran IPA materi Berbagai Cara Gerak Benda. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM hanya 5 dari 13 siswa atau 38,5%. Maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Berbagai Cara Gerak Benda Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok Tahun Pelajaran 2013/2014"

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti sebagai pelaksana dan rekan sejawat sebagai observer. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok dengan jumlah siswa sebanyak 13 anak yang terdiri dari 6 laki-laki dan 7 perempuan. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap siklus memiliki tahapan-tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pengambilan data dilakukan melalui tes dan non tes. Alat pengumpul data berupa tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara diskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Berbagai Cara Gerak Benda bagi siswa kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari: (1) Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I rata-rata 76,4% menjadi 94,9% pada akhir siklus II.(2) Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami kenaikan dari pra siklus sebesar 58,8 naik pada siklus I menjadi sebesar 74,2 dan naik menjadi 86,5 pada siklus II. Hal ini telah sesuai dengan KKM pada kurikulum yang ditetapkan di MI Ma'arif NU Kedunglegok.(3) Ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan dari pra siklus sebanyak 5 siswa dari 13 siswa yang ada di kelas III atau sebesar 38,5% pada siklus I naik menjadi 9 siswa atau sebesar 69,2% dan naik menjadi 13 siswa atau 100% pada siklus II

Kata Kunci : Peningkatan, Hasil Belajar, IPA, Berbagai Cara Gerak Benda, Demonstrasi, Kelas III, MI Ma'arif NU Kedunglegok.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II    HASIL BELAJAR IPA DAN METODE DEMONSTRASI</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	14
B. Hasil Belajar .....	16
C. Mata Pelajaran IPA.....	32
D. Metode Demonstrasi.....	38
E. Kerangka Berpikir .....	43
F. Hipotesis Tindakan .....	45
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	47

D. Prosedur Penelitian .....	48
E. Instrumen Penelitian .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	50
G. Analisis Data Penelitian .....	55
H. Indikator Keberhasilan.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	97
B. Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	101
Lampiran 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	110
Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	113
Lampiran 4. Rekap Hasil Tes Formatif .....	114

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 4.1. Daftar Nilai Ulangan Harian Studi Awal.....	58
2. Tabel 4.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	62
3. Tabel 4.3. Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I .....	64
4. Tabel 4.4. Nilai Hasil Belajar IPA Studi Awal dan Siklus I .....	65
5. Tabel 4.5. Kenaikan Nilai Siswa .....	69
6. Tabel 4.6. Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa.....	70
7. Tabel 4.7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	74
8. Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	76
9. Tabel 4.9. Data Nilai Hasil Belajar IPA Siklus I dan Siklus II .....	77
10. Tabel 4.10. Kenaikan Nilai Siswa .....	80
11. Tabel 4.11. Tingkat Ketuntasn Belajar Siswa .....	81
12. Tabel 4.12. Perbandingan Nilai Rata-rata Aktivitas Antar Siklus .....	88
13. Tabel 4.13. Rekap Hasil Tes Formatif .....	91
14. Tabel 4.14. Tingkat Ketuntasan Belajar antar Siklus.....	92

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar .....	Halaman
1. Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir .....	43
2. Gambar 4.1. Diagram Ketuntasan Belajar Pra Siklus .....	59
3. Gambar 4.2. Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	67
4. Gambar 4.3. Diagram Peningkatan Nilai Hasil Belajar .....	69
5. Gambar 4.4. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I .....	70
6. Gambar 4.5. Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	78
7. Gambar 4.6. Diagram Peningkatan Nilai hasil Belajar .....	81
8. Gambar 4.7. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II .....	82
9. Gambar 4.8. Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa pada Proses Pembelajaran .....	89
10. Gambar 4.9. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa antar Siklus .....	92
11. Gambar 4.10. Diagram Nilai Terendah, Nilai Teartinggi dan Nilai Rata-rata kelas.....	94

**IAIN PURWOKERTO**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI BERBAGAI CARA GERAK  
BENDA MELALUI METODE DEMONSTRASI BAGI SISWA KELAS III  
MI MA'ARIF NU KEDUNGLEGOK KEMANGKON PURBALINGGA  
TAHUN 2013/2014

**NIKMATUN**

NIM. 1123306178

Program Peningkatan Kualifikasi Sarjana S.1 Bagi Guru MI

**ABSTRAK**

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok pada mata pelajaran IPA materi Berbagai Cara Gerak Benda. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM hanya 5 dari 13 siswa atau 38,5%. Maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Berbagai Cara Gerak Benda Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok Tahun Pelajaran 2013/2014"

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti sebagai pelaksana dan rekan sejawat sebagai observer. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok dengan jumlah siswa sebanyak 13 anak yang terdiri dari 6 laki-laki dan 7 perempuan. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap siklus memiliki tahapan-tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pengambilan data dilakukan melalui tes dan non tes. Alat pengumpul data berupa tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara diskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Berbagai Cara Gerak Benda bagi siswa kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari: (1) Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I rata-rata 76,4% menjadi 94,9% pada akhir siklus II. (2) Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami kenaikan dari pra siklus sebesar 58,8 naik pada siklus I menjadi sebesar 74,2 dan naik menjadi 86,5 pada siklus II. Hal ini telah sesuai dengan KKM pada kurikulum yang ditetapkan di MI Ma'arif NU Kedunglegok. (3) Ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan dari pra siklus sebanyak 5 siswa dari 13 siswa yang ada di kelas III atau sebesar 38,5% pada siklus I naik menjadi 9 siswa atau sebesar 69,2% dan naik menjadi 13 siswa atau 100% pada siklus II

Kata Kunci : Peningkatan, Hasil Belajar, IPA, Berbagai Cara Gerak Benda, Demonstrasi, Kelas III, MI Ma'arif NU Kedunglegok.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari apa dan bagaimana dengan lingkungan sekitar kita. IPA merupakan ilmu yang pasti artinya kebenarannya harus dapat dibuktikan baik secara teori ilmiah maupun praktek. Berangkat dari sebuah kenyataan tersebut maka pembelajaran IPA akan lebih bermakna apabila dalam pemerolehan konsep belajar siswa dilakukan melalui praktek, pengamatan atau observasi serta dari hal-hal yang dialami oleh siswa

Pendidikan IPA atau *sains* menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk ”mencari tahu” dan ”berbuat” sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar<sup>1</sup>. Pada perkembangannya pembelajaran IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Pemahaman ini bermanfaat bagi siswa agar dapat menanggapi : (1) Isu lokal, nasional, kawasan, dunia, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, dan etika; (2) Menilai secara kritis perkembangan di bidang sains dan teknologi serta dampaknya; (3) Memberi sumbangan terhadap kelangsungan perkembangan sains dan teknologi; dan (4) Memilih karier yang tepat<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup>. Tim Penyusun. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: BSNP. 2007), hlm. 106.

<sup>2</sup>. Tim Penyusun. *Kurikulum Tingkat . . . .*, hlm 105.

Namun materi pelajaran IPA yang ada di kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagian besar berisi teori sehingga seringkali guru hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dalam penyampaian pembelajaran IPA di kelas. Akibatnya konsep IPA tertanam dalam siswa secara hafalan bukan pemahaman terhadap konsep IPA itu sendiri. Kondisi seperti ini sering dijumpai di sekolah-sekolah, sehingga pembelajaran IPA yang mestinya menarik bersifat rekreatif dan penuh dengan tantangan menjadi pelajaran yang dirasakan sulit bagi siswa. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran IPA semestinya seorang guru harus mampu mengkondisikan pembelajarannya agar dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa akan menjadi modal dalam menanamkan konsep-konsep bahan ajar yang disampaikan. Namun demikian sebaik apapun sebuah rencana pembelajaran disusun, ada kalanya diterapkan di lapangan banyak menjumpai kendala atau permasalahan yang menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini akan tercermin pada hasil tes formatif yang merupakan *output* dari sebuah pembelajaran.

Tolak ukur pembelajaran yang berkualitas adalah perolehan nilai hasil belajar siswa. Semakin tinggi nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa, maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat keberhasilan pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran yang bermutu mampu menghasilkan nilai hasil belajar siswa yang baik. Nilai hasil belajar siswa dapat meningkat apabila dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas siswa memperhatikan pembelajaran, memberikan respon positif terhadap pembelajaran dan aktif dalam



menggali informasi tentang materi pembelajaran yang kurang dikuasainya. Pada umumnya siswa di tingkat MI cara belajarnya masih bergantung pada guru, siswa menganggap guru sumber belajar segalanya sehingga peranan guru menjadi sangat dominan. Mestinya siswa dapat aktif dalam belajar dengan memanfaatkan sumber belajar di kelas seperti buku-buku pelajaran, buku referensi di perpustakaan. Akan tetapi hal seperti itu jarang terjadi di sekolah khususnya MI Ma'arif NU Kedunglegok.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran di kelas yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai hasil belajar "lebih" disebabkan oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik dalam menggunakan media, pemilihan metode maupun penerapan strategi pembelajaran. Metode pembelajaran yang menyenangkan akan menyebabkan siswa sangat antusias saat mengikuti proses pembelajaran sehingga kelas terlihat kondusif, aktif dan menyenangkan. Berangkat dari sebuah kenyataan tersebut maka pembelajaran akan lebih bermakna apabila dalam pemerolehan konsep belajar siswa dilakukan melalui praktek, pengamatan atau observasi serta dari hal-hal yang dialami siswa. Namun keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran sebagaimana di atas tidak selalu sejalan dengan keadaan saat proses evaluasi.

Sebagaimana pengalaman terjadi pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Kedunglegok, dalam melakukan pembelajaran guru menaruh harapan yang besar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dari temuan kenyataan tersebut, peneliti berusaha untuk melakukan identifikasi terhadap masalah yang menjadi penyebab kegagalan

dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya melalui wawancara dengan siswa terutama yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dari kegiatan wawancara tersebut dapat terungkap masalah kegagalan pembelajarannya yang disebabkan karena siswa kurang memperhatikan pembelajaran.

Akibat dari kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, pencapaian tujuan pembelajaran tidak optimal, pada studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Pebruari 2014 ditemukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Berbagai Cara Gerak Benda sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil evaluasi belajar siswa, setelah dilakukan penilaian pada akhir pembelajaran rata-rata nilai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan di MI Ma'arif NU Kedunglegok untuk mata pelajaran IPA<sup>3</sup> yaitu 6,7. Pada studi awal dari 13 siswa yang ada di kelas III hanya 5 siswa atau 38,5% yang berhasil memperoleh nilai di atas KKM yang ditentukan, selebihnya 8 siswa atau 61,5% memperoleh nilai di bawah KKM.

Melalui pengkajian terhadap identifikasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, peneliti berusaha untuk menganalisis penyebab kegagalan pembelajaran yang terjadi. Di antara penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep berbagai cara gerak benda, ketidakmampuan siswa menangkap konsep bahan ajar serta kurangnya perhatian siswa karena pembelajaran yang dilakukan guru hanya mengandalkan metode ceramah sehingga membosankan.

Dampak dari pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah siswa tidak memiliki aktivitas belajar yang positif. Hal ini dapat dilihat dari

---

<sup>3</sup>. Tim Penyusun. *Kurikulum MI Ma'arif NU Kedunglegok* (Kedunglegok) hlm 34

aktivitas siswa yang hanya diam mendengarkan tanpa adanya usaha untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang materi ajar kepada guru. Kebanyakan siswa juga tidak mampu menangkap konsep ajar yang disampaikan guru dan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep gerak benda. Pada akhirnya nilai hasil belajar siswa menjadi rendah, hal ini terbukti dari rata-rata nilai siswa hanya mencapai 58,8. Nilai tertinggi yang diraih siswa hanya 80 dan nilai terendah mencapai 40 atau 27 poin di bawah KKM yang ditentukan.

Setelah dianalisis ternyata faktor utama penyebab kegagalan pembelajaran IPA pada materi berbagai cara gerak benda justru terdapat pada tidak tepatnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut alternatif pemecahan masalah difokuskan pada penggunaan metode pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Berbagai Cara Gerak Benda. Untuk itu penulis bermaksud mengadakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian direncanakan dengan mengoptimalkan penggunaan metode Demonstrasi yang dilaksanakan selama dua siklus pembelajaran.

Demonstrasi berarti pertunjukan atau peragaan. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dilakukan pertunjukan sesuatu proses, berkenaan dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan oleh guru maupun oleh orang luar yang diundang ke dalam kelas. Proses yang didemonstrasikan diambil dari obyek yang sebenarnya<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup>. Sumiati. *Metode Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008) hlm 101

Dipilihnya metode Demonstrasi karena memiliki beberapa keunggulan yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar. Keunggulan tersebut diantaranya adalah: (1) Keaktifan peserta didik akan bertambah, (2) Pengalaman peserta didik bertambah (3) Pelajaran yang diberikan lebih tahan lama dalam ingatan siswa. (4) Pengertian lebih cepat dicapai. (5) Perhatian peserta didik dapat dipusatkan dan (6) Mengurangi kesalahan-kesalahan.<sup>5</sup>

Dengan metode demonstrasi siswa diajak memahami materi berbagai cara gerak benda melalui pengamatan pada peragaan atau demonstrasi oleh guru. Diharapkan dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok tahun pelajaran 2013/2014.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran mengenai judul penelitian, dan memberikan batasan tentang penelitian, berikut ini diuraikan kata-kata dalam judul penelitian.

### **1. Peningkatan**

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya)<sup>6</sup>. Yang dimaksud peningkatan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang berubah menuju ke arah yang lebih baik. Perubahan yang dimaksud adalah pada hasil belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran IPA.

---

<sup>5</sup> Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam. Bahan Bintel Pengawas* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), CD

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm.. 1712.

## 2. Hasil Belajar

Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha (pikiran, tanam-tanaman, sawah, tanah, ladang, hutan, dan sebagainya).<sup>7</sup>

Belajar adalah perubahan perilaku manusia atau perubahan kapabilitas yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman. Belajar melalui proses yang relatif terus-menerus dijalani dari berbagai pengalaman. Pengalaman inilah yang membuahkan hasil yang disebut belajar. Belajar juga merupakan kegiatan yang kompleks. Artinya, di dalam proses belajar terdapat berbagai kondisi yang dapat menentukan keberhasilan belajar.<sup>8</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada perbuatan murid dalam bidang material, formal serta fungsional pada umumnya dan intelektual pada khususnya. Dalam penelitian ini hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan angka atau nilai dari guru dalam mata pelajaran IPA.

## 3. Ilmu Pengetahuan Alam.

Dalam KTSP dinyatakan bahwa IPA merupakan cara mencari tahu alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>. Tim Penyusun, *Kamus . . . .*, hlm. 528.

<sup>8</sup>. Puji Santoso. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* ( Jakarta UT: 2007), hlm.2.4

<sup>9</sup>. Tim Penyusun. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* , (Jakarta: Depdiknas. 2006), hlm 43

Dalam penelitian ini IPA yang dimaksudkan adalah cara mencari tahu secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta dan konsep yang berhubungan dengan materi berbagai cara gerak benda.

#### 4. Materi Berbagai cara gerak benda.

Materi gerak benda adalah peristiwa berpindahnya suatu benda. Materi tersebut meliputi indikator (a) Siswa dapat menjelaskan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran (b) Siswa dapat melakukan percobaan gerak benda dengan benda atau media lainnya (c) Siswa dapat menyimpulkan hal-hal yang mempengaruhi gerak benda.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini materi gerak benda yang dipelajari siswa meliputi :

##### a. gerak menggelinding.

Mengelinding merupakan gerak berputar sambil berpindah. Benda yang menggelinding berbentuk bulat dan bundar. Contoh benda bulat misalnya bola. Bola yang dilempar akan menggelinding. Benda bundar, misalnya roda mobil. Roda mobil berputar ketika berjalan

##### b. gerak berputar

Gerak berputar mirip dengan menggelinding. Benda berputar tidak dapat pindah tempat. Gerakan berputar memiliki poros. Poros berada di tengah-tengah benda. Benda bergerak memiliki lintasan gerak. Lintasan geraknya seperti bentuk lingkaran. Misalnya baling-baling helikopter. atau jarum jam, dan kipas angin

---

<sup>10</sup>. Tim. Penyusun. *Kurikulum* . . . hlm. 54.



c. gerak jatuh.

Jatuh merupakan gerak dari atas menuju bawah. Misalnya gerakan kelapa jatuh dari pohon. Gerak jatuh disebabkan gaya tarik bumi. Jika benda yang jatuh itu berat, maka akan semakin cepat jatuh ke tanah. Benda ringan lebih lambat jatuh ke tanah. Misalnya menjatuhkan kertas

d. gerak memantul.

Memantul adalah gerak benda setelah bertumbukan. Memantul karena tumbukan dua benda keras. Jika bertumbukan benda dapat berbalik arah. Benda yang memantul bentuknya bulat. Misalnya bola voli dan bola tenis.<sup>11</sup>

5. Metode Demonstrasi.

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan<sup>12</sup>.

Demonstrasi berarti pertunjukan atau peragaan. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dilakukan pertunjukan sesuatu proses, berkenaan dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan oleh guru maupun oleh orang luar yang diundang ke kelas. Proses yang didemonstrasikan diambil dari obyek yang sebenarnya<sup>13</sup>.

---

<sup>11</sup> . Suyatman. *Asyiknya Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*,(Jakarta: Depdiknas. 2010), hlm. 144

<sup>12</sup> . Sugondo. *Kamus . . . .*, hlm. 1022

<sup>13</sup> . Sumiati. *Metode . . .* hlm 101

Dalam penelitian ini metode demonstrasi digunakan untuk mendemonstrasikan berbagai cara gerak benda yang meliputi: menggelinding, memutar, memantul, gerak benda jatuh, melalui peragaan dengan menggunakan benda-benda di sekitar siswa.

Dari definisi operasional tersebut di atas dapat ditarik simpulan bahwa penelitian ini adalah sebuah penelitian tentang hasil belajar IPA materi berbagai cara gerak benda dengan menggunakan metode Demonstrasi yang terjadi di MI Ma'arif NU Kedunglegok Kecamatan kemangkon Kabupaten Purbalingga pada tahun pelajaran 2013/2014.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang timbul pada proses pembelajaran di kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok, fokus permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:” Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi berbagai cara gerak benda bagi siswa kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok Tahun Pelajaran 2013/2014?”

**IAIN PURWOKERTO**

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Rumusan tujuan dan manfaat dalam penelitian berguna untuk menentukan arah dalam melaksanakan tindakan. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :



## 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi berbagai cara gerak benda pada siswa kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok melalui penerapan metode demonstrasi.

## 2. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yakni manfaat

secara teori dan praktek. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerepan pembelajaran metode demonstrasi.
- 2) Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh penulis sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi siswa:

- a) Meningkatnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA sehingga hasil belajarnya meningkat.
- b) Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

#### 2) Bagi guru:

- a) Meningkatnya profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

- b) Meningkatnya keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar.
  - c) Membantu menemukan solusi dalam mengatasi kegagalan pembelajaran
  - d) Memperoleh gambaran tentang dampak penggunaan metode demonstrasi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa
  - e) Memotivasi diri untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran
- 3) Bagi sekolah:
- a) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.
  - b) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran

#### **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan skripsi (laporan PTK) ini terdiri dari tiga bagian yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal yang berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan daftar lampiran.

Sementara bagian isi yang memuat pokok-pokok permasalahan mulai dari bab I sampai dengan bab V.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II menjelaskan teori-teori tentang teori tentang belajar yang meliputi pengertian hasil belajar, komponen, tujuan, faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Sub bab selanjutnya adalah pembelajaran IPA yang meliputi pengertian, dasar-dasar pelaksanaan, fungsi dan tujuan, pendekatan, ruang lingkup, kurikulum, langkah-langkah pembelajaran, materi, media belajar, evaluasi hasil belajar IPA, sub bab berikutnya teori tentang metode demonstrasi dan penerapannya pada mata pelajaran IPA materi gerak benda.

Bab III tentang metode penelitian yang meliputi, *setting* penelitian, subyek penelitian, instrumen penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, analisis data penelitian, indikator keberhasilan, prosedur penelitian dan rencana penelitian tindakan kelas.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi persiklus, analisis data penelitian persiklus dan pembahasan

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Sedangkan dibagian akhir pada skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang sesuai dengan penulisan skripsi.

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari data hasil penelitian yang dilaksanakan selama dua siklus pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi berbagai cara gerak benda bagi siswa kelas III MI Ma'arif NU Kedunglegok kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014 hal ini dapat dilihat dari :

1. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I rata-rata 76,4% menjadi 94,9% pada akhir siklus II.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami kenaikan dari pra siklus sebesar 58,8 naik pada siklus I menjadi sebesar 74,2 dan naik menjadi 86,5 pada siklus II. Hal ini telah sesuai dengan KKM pada kurikulum yang ditetapkan di MI Ma'arif NU Kedunglegok.
3. Ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan dari pra siklus sebanyak 5 siswa dari 13 siswa yang ada di kelas III atau sebesar 38,5% pada siklus I naik menjadi 9 siswa atau sebesar 69,2% dan naik menjadi 13 siswa atau 100% pada siklus II.

#### **B. Saran**

Ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, di antaranya adalah:

1. Guna meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran terutama kompetensi dasar yang belum dikuasai siswa atau belum tuntas, sebaiknya guru melakukan perbaikan pembelajaran.
2. Guru dapat menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA pada materi pokok berbagai cara gerak benda yang telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Agar tingkat ketuntasan belajar meningkat sebaiknya guru selalu memberikan bimbingan belajar baik secara kelompok, individual atau klasial di dalam proses pembelajaran.

Mengingat keberhasilan pembelajaran sangat didukung oleh ketepatan dalam memilih metode pembelajaran, maka langkah ke depannya pada setiap pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar agar tingkat ketuntasan belajar dapat optimal.



**IAIN PURWOKERTO**

**Lampiran 1.****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: III / 2
Standar Kompetensi	: Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.
Kompetensi Dasar	: Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)

---

**I. Tujuan Pembelajaran**

Melalui ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan dan demonstrasi diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian perpindahan benda dengan benar.
2. Menyebutkan sedikitnya 3 nama benda yang dapat berpindah dengan benar.
3. Menjelaskan secara singkat bahwa benda mati tidak dapat berpindah.
4. Menyebutkan 4 jenis perpindahan benda dengan benar
5. Menjelaskan pengertian gerak menggelinding dengan benar.
6. Menjelaskan pengertian gerak berputar dengan benar.
7. Menjelaskan pengertian gerak memantul dengan benar.
8. Menyebutkan sedikitnya 3 contoh masing-masing gerak benda dengan benar
9. Mendemonstrasikan secara benar berbagai cara gerak benda.

**II. Materi, Metode, Media dan Sumber Pembelajaran****A. Materi Pembelajaran**

Gerak benda adalah perpindahan benda dari suatu tempat ke tempat lain.

1. Macam-macam gerak benda

Gerak benda padat dan benda cair berbeda dan memiliki kegunaan sendiri-sendiri. Dalam penelitian ini difokuskan pada materi gerak benda padat yang meliputi:

a. gerak menggelinding.

Mengelinding merupakan gerak berputar sambil berpindah. Benda yang menggelinding berbentuk bulat dan bundar. Contoh benda bulat misalnya bola. Bola yang dilempar akan menggelinding. Benda bundar, misalnya roda mobil. Roda mobil berputar ketika berjalan

b. gerak berputar

Gerak berputar mirip dengan menggelinding. Benda berputar tidak dapat pindah tempat. Gerakan berputar memiliki poros. Poros berada di tengah-tengah benda. Benda bergerak memiliki lintasan gerak. Lintasan geraknya seperti bentuk lingkaran. Misalnya baling-baling helikopter. Atau jarum jam, dan kipas angin

c. gerak jatuh.

Jatuh merupakan gerak dari atas menuju bawah. Misalnya gerakan kelapa jatuh dari pohon.

Gerak jatuh disebabkan gaya tarik bumi. Jika benda yang jatuh itu berat, maka akan semakin cepat jatuh ke tanah. Benda ringan lebih lambat jatuh ke tanah. Misalnya menjatuhkan kertas

d. gerak memantul.

Memantul adalah gerak benda setelah bertumbukan. Memantul karena tumbukan dua benda keras. Jika bertumbukan benda dapat berbalik arah. Benda yang memantul bentuknya bulat. Misalnya bola voli dan bola tenis.

2. Hal-hal yang mempengaruhi gerak benda

Bentuk benda bundar lebih mudah untuk bergerak. Permukaan yang halus akan mempermudah gerakan benda. Benda yang ringan lebih mudah bergerak. Benda yang berat lebih susah bergerak. Bentuk permukaan benda dapat mempengaruhi gerak. Misalnya ketika naik sepeda motor. Ban yang satu berisi angin. Sedangkan yang lain kempes. Ban yang berisi



angin mudah bergerak. Sedangkan ban kempes lebih susah bergerak. Luas permukaan benda dapat mempengaruhi gerak. Hal itu dibuktikan dengan membandingkan gerak jatuh pada kertas. Yaitu kertas yang diremas-remas dengan lembaran kertas. Kedua kertas sama beratnya, kertas yang diremas lebih cepat jatuh ke lantai

#### B. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Diskusi
5. Penugasan

#### C. Media Pembelajaran

- Jam dinding
- roda
- bola
- Kertas
- kelereng dll

#### D. Sumber Pembelajaran

1. Model Silabus Mata Pelajaran IPA Kelas III
2. Buku Asyiknya Belajar IPA karangan Suyatman dkk halaman 131-139
3. Buku IPA 3 karangan Aprillia dkk halaman 84-91

## IAIN PURWOKERTO

### III. Langkah – langkah Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal

1. Berdoa
2. Mengabsen dan menanyakan keadaan siswa
3. Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang benda-benda yang ada di sekitar siswa.



## B. Kegiatan Inti

### Eksplorasi

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara gerak benda.
2. Guru mendemonstrasikan proses gerak benda dengan menggunakan media: bola, jam analog, roda, kelereng, kertas.
3. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.

### Elaborasi

4. Guru menjelaskan tugas dari kelompok yaitu mendiskusikan lembar kerja.
5. Setiap kelompok diminta untuk mencatat hasil diskusi dan kelompok pada lembar kerja kelompok.
6. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian.
7. Guru membimbing siswa dalam menanggapi laporan hasil diskusi kelompok.
8. Guru melakukan tanya jawab kepada seluruh siswa mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan.

### Konfirmasi

9. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan dibimbing guru.
10. Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu.
11. Guru memberikan umpan balik yang positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa.
12. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif.

## C. Kegiatan Akhir

1. Memberikan pertanyaan tentang berbagai cara gerak benda.
2. Memberikan penguatan
3. Mengadakan ulangan harian untuk memahami materi ajar tentang berbagai cara gerak benda.
4. Memberikan tugas / PR

**IV. Penilaian**

## A. Prosedur Tes

1. Tes awal : lisan
2. Tes dalam proses : lisan
3. Tes akhir : tertulis

B. Bentuk Tes : isian singkat

C. Jenis Tes : tertulis

## D. Alat tes (terlampir)

1. Lembar kerja siswa
2. Lembar soal
3. Kunci jawaban dan kriteria penilaian

---

Kedunglegok, Mei 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Mahasiswa

Dahyati, S.Pd.I

NIP. 19561018 199303 2 001

Nikmatun

NIM. 1123306178

# IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1.a.

### Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: III / 2
Standar Kompetensi	: Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.
Kompetensi Dasar	: Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran.

---

#### Petunjuk Umum

1. Lakukan diskusi bersama kelompokmu !
2. Tulislah nama anggota kelompokmu !
3. Catatlah hasil diskusi kelompokmu !
4. Laporkan hasil diskusi di depan kelas dengan menunjuk perwakilan kelompok !
5. Cermati permasalahan di bawah ini !

#### Petunjuk Kegiatan

1. Ayo sediakan pensil, batu, kelereng, dan papan kayu.
2. Coba buatlah tempat yang miring dengan papan kayu.
3. Ayo letakkanlah kelereng pada ujung atas bidang yang miring.
4. Coba ukurlah jarak dari lantai tempat jatuh sampai kelereng itu berhenti.
5. Ayo catatlah hasilnya dan laporkan kepada guru kelasmu.
6. Coba kamu ulangi menggunakan pensil dan batu

## Lampiran 1.b.

## Lembar Penilaian

Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: III / 2
Standar Kompetensi	: Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.
Kompetensi Dasar	: Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dapat dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran

---

## A. Soal

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Perpindahan benda dari suatu tempat ke tempat lain disebut . . . .
2. Benda mati tidak dapat bergerak sendiri tetapi . . . .
3. Benda yang bergerak mengalami perubahan . . . .
4. Gerak benda padat meliputi, menggelinding, berputar, gerak benda jatuh dan..
5. Menggelinding merupakan gerak berputar sambil . . . .
6. Bola yang dilempar akan bergerak . . . .
7. Benda yang bergerak pada porosnya disebut gerak . . .
8. Jarum jam, kipas angin bergerak secara . . . .
9. Gerak benda jatuh disebabkan adanya . . . .
10. Memantul adalah gerak benda setelah . . . .

**B. Kunci jawaban**

1. gerak benda
2. digerakkan
3. kedudukan
4. memantul
5. berpindah tempat
6. menggelinding
7. berputar
8. berputar
9. gaya Tarik bumi
10. bertumbukan

**C. Kriteria Penilaian**

1. Setiap jawaban benar lengkap diberi skor 2
2. Jawaban mendekati benar diberi skor 1
3. Jawaban salah diberi skor 0
4. Skor maksimal adalah 20
5. Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$



**IAIN PURWOKERTO**

**Lampiran 2.****Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Kode Aktivitas	Jenis Aktivitas
1	A	Memperhatikan pembelajaran
2	B	Aktif menggali informasi / materi ajar dengan bertanya
3	C	Aktif dalam diskusi kelompok
4	D	Bekerjasama dalam kelompok
5	E	Prilaku menyimpang (makan, bermain sendiri, berbicara bukan pelajaran, mengganggu temannya dan lain-lain)

**Keterangan Penilaian****A. Memperhatikan pembelajaran.**

1. skor 1 jika sibuk dengan aktifitasnya sendiri (ngobrol, menulis bukan pelajaran, menggambar dan sebagainya),
2. skor 2 jika konsentrasi terhadap pembelajaran sesekali bermain sendiri,
3. skor 3 jika konsentrasi dan fokus dengan penjelasan guru sangat baik.

**B. Aktif menggali informasi**

1. skor 1 tidak mau bertanya tentang konsep yang tidak dimengertinya.
2. skor 2 berusaha mencari tahu pada temannya
3. skor 3 jika mau bertanya tetnag konsep ajar yang tidak dimengertinya baik kepada guru maupun pada temannya.

**C. Aktif dalam diskusi kelompok.**

1. skor 1 jika hanya menjadi pendengar saja dalam diskusi
2. skor 2 jika hanya mampu berpendapat tapi tidak punya sanggahan atas pendapatnya.
3. skor 3 jika mampu berpendapat dan mempertahankan pendapatnya dengan argumentasi yang logis.

**D. Bekerja sama dalam kelompok**

1. skor 1 jika hanya menurut saja dengan teman kelompoknya tanpa adanya usaha untuk menuangkan idenya sendiri.
2. skor 2 jika ikut aktif membantu teman dalam menyelesaikan tugas kelompok
3. skor 3 jika memprakarsai penyelesaian tugas kelompok dan memotivasi pada teman yang pasif.

**E. Berperilaku menyimpang**

1. skor 1 jika bermain sendiri, makan di dalam kelas, berbicara bukan pelajaran dan mengganggu teman dalam kelompoknya.
2. skor 2 jika bermain sendiri, makan, berbicara bukan pelajaran tetapi tidak mengganggu teman
3. skor 3 jika tidak memiliki prilaku meyimpang.

Skor maksimal adalah 15

$$\text{Nilai aktivitas} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

#### Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas															Jlh skor	Nilai Akti- tas
		A			B			C			D			E				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Agus Dame Saputra	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	6	40
2	Alam Nur Mutta'ali	-	√	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	8	53,3
3	Citra Puspita	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	√	-	2	√	-	11	73,3
4	Dwi Anggita	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	√	-	2	√	-	12	80
5	Naufal Alif Al Hafizd	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	√	-	2	√	-	11	73,3
6	Mandanu Akhta Nur Isya	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	15	100
7	Rizky Yuliadi	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	11	73,3
8	Rahmat	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	√	13	86,7
9	Leli Nur Aisyah	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	9	60
10	Lalatul Mukaromah	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	15	100
11	Felin Feliana	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	√	13	86,7
12	Tri Yunita	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	12	80
13	Torik	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	√	13	86,7
Jumlah Skor		1	4	30	1	12	18	1	20	6	2	18	6	1	18	3	149	906,6
Nilai rata-rata Per aktivitas		35 : 13 = 2,7			31 : 13 = 2,4			27 : 13 = 2,1			26 : 13 = 2			22 : 11 = 2			Rata-rata	
Persentase aktivitas		35:39 = 89,7%			31:39= 79,5%			27:39= 69,2%			26:39 = 66,7%			22:33 = 66,7%			75,6	

# IAIN PURWOKERTO



**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas															Jlh skor	Nilai Aktivi tas
		A			B			C			D			E				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Agus Dame Saputra	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	√	13	86,7
2	Alam Nur Mutta'ali	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	13	86,7
3	Citra Puspita	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	15	100
4	Dwi Anggita	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	-	√	14	93,3
5	Naufal Alif Al Hafizd	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	√	13	86,7
6	Mandanu Akhta Nur Isya	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	15	100
7	Rizky Yuliadi	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	15	100
8	Rahmat	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	√	√	-	-	√	13	86,7
9	Leli Nur Aisyah	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	√	14	93,3
10	Lalatul Mukaromah	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	15	100
11	Felin Feliana	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	15	100
12	Tri Yunita	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	15	100
13	Torik	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	√	15	100
Jumlah Skor		0	0	39	0	2	36	0	8	27	0	10	24	0	0	39	185	1233,4
Nilai rata-rata Per aktivitas		39:13= 3			36 : 13 = 2,9			35 : 13 = 2,7			34:13=2,6			39:13= 3			Rata-rata 94,9	
Persentase aktivitas		39 : 39 = 100			36 : 39 = 92,3			35 : 39 = 89,7			34 : 39 = 87,2			39 : 39 = 100				

IAIN PURWOKERTO



## Lampiran 3

Hasil Observasi  
Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Awal					
	a. Menyampaikan apersepsi	-	-	√	-	3
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	-	√	-	-	2
	c. Memberikan motivasi belajar pada siswa	-	√	-	-	2
	d. Menyiapkan media pembelajaran	-	-	√	-	3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menyampaikan materi secara jelas	-	-	√	-	3
	b. Memanfaatkan alat peraga secara intensif	-	-	√	-	3
	c. Melakukan tanya jawab tentang materi ajar	-	-	√	-	3
	d. Membagi siswa dalam beberapa kelompok	-	-	√	-	3
	e. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok	-	√	-	-	2
	f. Mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi	-	-	√	-	3
	g. Melaksanakan evaluasi	-	-	√	-	3
	h. Memberikan tugas rumah atau PR	-	-	-	√	4
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Memberikan penguatan	-	-	√	-	3
	b. Memberikan pemantapan, pujian dan reward	-	-	√	-	3
	c. Menyampaikan persiapan untuk pertemuan sebelumnya	-	-	√	-	3
Jumlah skor		43				
Nilai		75				
Kriteria		Baik				

Observer

# IAIN PURWOKERTO

Umi Laelatul Faidah, S.Pd.I

NIP. –

Hasil Observasi  
Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kegiatan Awal					
	a. Menyampaikan apersepsi	-	-	-	√	4
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	-	-	-	√	4
	c. Memberikan motivasi belajar pada siswa	-	-	-	√	4
	d. Menyiapkan media pembelajaran	-	-	-	√	4
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menyampaikan materi secara jelas	-	-	-	√	4
	b. Memanfaatkan alat peraga secara intensif	-	-	√	-	3
	c. Melakukan tanya jawab tentang materi ajar	-	-	-	√	4
	d. Membagi siswa dalam beberapa kelompok	-	-	-	√	4
	e. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok	-	-	-	√	4
	f. Mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi	-	-	-	√	4
	g. Melaksanakan evaluasi	-	-	-	√	4
	h. Memberikan tugas rumah atau PR	-	√	-		2
3.	Kegiatan Akhir					
	a. Memberikan penguatan	-	-	-	√	4
	b. Memberikan pemantapan, pujian dan reward	-	-	-	√	4
	c. Menyampaikan persiapan untuk pertemuan sebelumnya	-	-	√	-	3
Jumlah skor		56				
Nilai		93,3				
Kriteria		Sangat Baik				

Observer,

Umi Laelatul Faidah,S.Pd.I

NIP. –

#### Lampiran 4

#### Rekap Hasil Tes Formatif Kondisi Awal ,Siklus I, dan Siklus II

No		Nama	Nilai		
Urut	Induk		Studi Awal	Siklus I	Siklus II
1	838	Agus Dame Saputra	40	55	70
2	842	Alam Nur Mutta'ali	45	60	75
3	844	Citra Puspita	75	90	100
4	845	Dwi Anggita	50	70	80
5	847	Naufal Alif Al Hafizd	45	60	75
6	849	Mandanu Akhta Nur Isya	80	100	100
7	850	Rizky Yuliadi	50	70	85
8	851	Rahmat	70	85	100
9	852	Leli Nur Aisyah	50	70	80
10	855	Lalatul Mukaromah	75	90	100
11	857	Felin Feliana	55	65	80
12	858	Tri Yunita	60	70	85
13	859	Torik	70	80	92
Jumlah Nilai			765	965	765
Nilai Rata-rata			58,8	74,2	58,8
Siswa Tuntas			5	9	13
Siswa Tidak Tuntas			8	4	0

# IAIN PURWOKERTO